



NASIB PEDAGANG PASAR CIPTOMULYO MASIH DIRUMUSKAN

Rencana Pengembangan RS Pratama Butuh Proses Panjang

YOGYA (KR) - Rencana Pemkot Yogya yang hendak mengembangkan RS Pratama masih membutuhkan proses panjang. Pengembangan tersebut akan menggunakan area Pasar Ciptomulyo yang statusnya sebagai pasar tradisional sudah dihapuskan.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menuturkan rencana pengembangan RS Pratama seiring dengan akreditasi rumah sakit. "Titik lemahnya di tempat parkir, jadi memang harus direkomendasikan untuk ditambah. Perluasannya di Pasar Ciptomulyo itu. Kebetulan kekancingannya sudah ada," jelasnya, Sabtu (4/12).

Status tanah di lahan Pasar Ciptomulyo tersebut ialah Sultan Ground (SG). Kekancingan sudah diberikan ke Pemkot sejak tahun

2020 lalu untuk kepentingan perluasan tempat parkir dan penambahan ruang perawatan RS Pratama.

Akan tetapi, rencana pengembangan RS Pratama juga masih perlu waktu panjang. Tahun 2022 mendatang baru masuk tahap detail engineering design (DED) atau perencanaan pembangunan. Sedangkan eksekusi pekerjaan fisik sangat tergantung dari ketersediaan anggaran. "Bisa jadi paling cepat fisiknya itu tahun 2024, kalau dananya sudah siap

ya. Jadi tahun depan dan tahun 2023 pedagang masih bisa berjualan. Hanya proses sosialisasi kami lakukan sejak awal," urai Heroe.

Total ada sekitar 32 pedagang di kawasan Pasar Ciptomulyo. Tiga di antaranya berjualan kuliner sedangkan sisanya material bangunan. Peka lalu, perwakilan pedagang juga sudah melakukan audiensi dengan jajaran Pemkot Yogya terkait rencana tersebut. Sedangkan nasib para pedagang di sana pun masih dirumuskan.

Menurut Heroe, ada beberapa opsi yang bisa dilakukan. Pilihan pertama ialah relokasi ke Pasar Sentul yang pada tahun depan akan dibangun dengan konsep baru serta penambahan los.

Hanya, pedagang yang bersedia pindah ke Pasar Sentul otomatis harus diversifikasi usaha. Hal ini karena Pasar Sentul menjajakan bahan kebutuhan pokok, berbeda dengan Pasar Ciptomulyo yang didominasi oleh bahan material.

Sedangkan pilihan kedua ialah sebagian pedagang masih tetap bisa berjualan di Pasar Ciptomulyo. Akan tetapi prosentasenya perlu dikaji dengan mempertimbangkan lahan yang masih memungkinkan digunakan untuk berjualan. "Atau dicari alternatif lain yang ketiga. Itu semua nanti akan dikomunikasikan secara intensif dengan para pelaku di sana. Yang jelas, hasil dari pengembangan itu nantinya RS Pratama bisa naik kelas dari tipe D menjadi tipe C," tandas Heroe. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005